

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Semua penelitian baik yang berskala besar atau kecil mempunyai tujuan yang berbeda satu sama lain. Tujuan tersebut umumnya dapat berupa tujuan kualitatif yang berkaitan dengan kesan, tempat dalam ‘pasar’, jasa pada masyarakat, dan dukungannya bagi karyawan atau tujuan kuantitatif yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, yang dinyatakan dalam bentuk mata uang tertentu atau persentasenya.

Aktivitas manajemen yang utama adalah pembuatan keputusan. Oleh karena itu pihak manajemen secara berkelanjutan dihadapkan pada keputusan penggunaan dana dalam memilih suatu alternatif untuk mencapai tujuan kuantitatif dan tujuan kualitatif tersebut. Secara umum keputusan manajerial dapat berupa keputusan menerima atau menolak alternatif dan keputusan untuk membuat susunan alternatif yang tersedia.

Dalam skripsi ini saya melakukan penelitian, terhadap sebuah perusahaan, yaitu Perusahaan “X”. Perusahaan “X” adalah sebuah perusahaan distribusi peralatan dan perlengkapan fotografi, seperti : peralatan studio, *camera digital*, peralatan untuk mencetak foto, dan juga frame. Perusahaan berencana untuk meningkatkan laba dengan membuat frame sendiri. Seperti yang tertulis :

*“Outsourcing can improve performance, deliver savings, and allow companies to focus on their core activities-but not if they simply hand over the keys to whatever*

*company makes the most attractive bid. Before organizations put their assets into play, they must put their assets in order.”*

(<http://www.mckinseyquartely.com>)

Akan tetapi perusahaan belum dapat mengetahui apakah dengan membuat sendiri akan meningkatkan keuntungan atau akan mendatangkan kerugian, hal ini yang perlu dianalisa.

Analisa yang dapat digunakan untuk menentukan pilihan membeli atau membuat sendiri adalah analisis *differential cost*.

Bertolak dari uraian di atas, maka perlu dievaluasi relevansi antara membuat frame sendiri atau membeli dari pihak luar. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul :

**“Analisa *Differential Cost* Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Membuat Frame Sendiri Pada Perusahaan X”.**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Seperti yang diuraikan di atas bahwa pengambilan keputusan sangat penting peranannya dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan. Perusahaan distribusi sangat memerlukan alat bantu dalam pengambilan keputusan dengan tepat untuk membeli atau membuat frame sendiri untuk meningkatkan keuntungan perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini topik-topik yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana cara perusahaan “X” dalam mengelompokkan biayanya?

2. Bagaimana cara perusahaan “X” mengambil keputusan membeli atau membuat frame sendiri?
3. Sejauh mana analisa *differential cost* dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat frame sendiri pada perusahaan “X”?

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang diadakan adalah untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai:

1. Mengetahui cara perusahaan “X” dalam mengelompokkan biayanya.
2. Mengetahui bagaimana cara perusahaan “X” mengambil keputusan antara membeli atau membuat frame sendiri.
3. Mengetahui sejauh mana analisa *differential cost* dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat frame sendiri pada perusahaan “X”.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian skripsi ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Memberi masukan bagi perkembangan ilmu akuntansi khususnya akuntansi manajemen.
2. Memberi masukan bagi penelitian selanjutnya terutama di bidang akuntansi manajemen.

3. Memberi masukan kepada pihak manajemen perusahaan dan pihak-pihak lain sebagai informasi yang bermanfaat dalam perkembangan perusahaan.
4. Menambah ilmu dan pengetahuan bagi penulis sendiri, terutama yang tidak dapat diperoleh melalui bangku pendidikan mengenai masalah akuntansi manajemen pada umumnya dan analisis *differential cost* khususnya, sekaligus memberikan pengetahuan praktis dari objek penelitian yang dipilih kepada pihak-pihak lain yang membutuhkan.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Keputusan melibatkan proses pemilihan dari berbagai alternatif yang ada. Dalam keputusan bisnis, setiap alternatif memiliki konsekuensi biaya dan manfaat yang harus dibandingkan dengan biaya dan manfaat yang akan diperoleh dari alternatif lain yang tersedia.

Manajemen secara terus-menerus selalu menghadapi masalah pembuatan keputusan. Sebagian keputusan sifatnya rutin sehingga frekuensi pembuatan keputusan tinggi namun hanya membawa konsekuensi yang kecil, oleh karena itu keputusan jenis ini biasanya hanya memperoleh perhatian yang kecil, memerlukan informasi yang sederhana, dan memerlukan cara analisa yang sederhana pula. Sebagian keputusan sifatnya tidak rutin, frekuensinya jarang, namun membawa konsekuensi dan dana yang besar bagi perusahaan. Keputusan yang tidak rutin tersebut memerlukan informasi dan analisa yang kompleks. Sebagai contoh keputusan yang tidak rutin misalnya keputusan untuk membuka toko baru atau

keputusan untuk menjual produk baru, juga termasuk keputusan membeli atau membuat produk sendiri.

Pengambilan keputusan, pada umumnya merupakan masalah yang menitikberatkan pada pemilihan alternatif. Dalam pengambilan keputusan, penulis akan mengevaluasi beberapa alternatif dan akan memilih alternatif yang paling sesuai dengan kondisi yang berlaku. Bila pengambilan keputusan hanya berdasarkan pada satu alternatif saja maka keputusan ini tidak akan baik, karena seolah-olah keputusan yang diambil terpaksa dipilih, walaupun belum tentu cocok dengan kondisi yang berlaku dalam suatu perusahaan.

Untuk memahami *differential cost*, terlebih dahulu akan disampaikan beberapa definisi *differential cost*.

Pengertian *differential cost* menurut Garrison/Noreen :

“Perbedaan biaya antara dua alternatif disebut juga *differential cost*. *Differential cost* disebut juga *incremental cost*, meskipun secara teknis yang dimaksud dengan *incremental cost* berkaitan dengan kenaikan biaya yang terjadi karena perubahan dari satu alternatif lainnya; sedangkan penurunan biaya disebut *decremental cost*. *Differential cost* adalah istilah dengan pengertian yang lebih luas, termasuk baik adanya *incremental cost* maupun *decremental cost* dari alternatif-alternatif yang tersedia.”

(2000:55)

Sedangkan Supriyono mengatakan :

“*Differential cost* adalah biaya yang akan datang yang berbeda pada berbagai alternatif pengambilan keputusan yang mungkin untuk dipilih. Besarnya *differential cost* dihitung dengan perbedaan biaya tertentu dibandingkan dengan biaya pada alternatif lainnya. Biaya yang akan datang adalah biaya yang diharapkan akan terjadi selama periode waktu yang tercakup oleh keputusan yang akan dibuat”.

(2000:399)

Menurut Supriyono dalam juga mengatakan alternatif-alternatif yang harus dipilih dalam pengambilan keputusan merupakan suatu informasi untuk pengambilan keputusan itu yang berdasarkan pada informasi pengambilan keputusan, maka terdapat tiga macam informasi *differensial* :

1. *Differential Revenue*

*Differential revenue* adalah pendapatan yang akan datang yang berbeda diantara berbagai alternatif keputusan yang mungkin dipilih. Pendapatan masa lalu atau pendapatan yang akan datang yang tidak berbeda diantara berbagai alternatif keputusan yang mungkin dipilih bukan merupakan *differential revenue*. Akan tetapi pendapatan masa lalu tersebut masa lalu mungkin dapat bermanfaat untuk meramal pendapatan yang terjadi di masa akan datang.

Besarnya *differential cost* dihitung dari perbedaan pendapatan pada alternatif lainnya.

2. *Differential Cost*

*Differential cost* adalah biaya yang akan datang yang berbeda diantara berbagai alternatif keputusan yang mungkin dipilih.

Besarnya *differential cost* dihitung dari perbedaan biaya pada alternatif lainnya.

3. *Differential Profit*

Pengertian *differential profit* erat hubungannya dengan pengertian *differential revenue* dan *differential cost*. *Differential profit* adalah laba yang akan datang berbeda diantara berbagai macam alternatif yang mungkin dipilih.

Besarnya *differential profit* dihitung dari perbedaan antara laba pada alternatif tertentu dibandingkan dengan laba pada alternatif yang lainnya.

Menurut Mulyadi (2001:115-116), informasi *differential accounting* merupakan taksiran aktiva, pendapatan, dan/atau biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Informasi yang berkaitan dengan biaya disebut dengan *differential cost*.

*Differential cost* sebagai suatu konsep banyak dipergunakan untuk menganalisa berbagai masalah yang muncul di perusahaan, antara lain : menerima atau menolak pesanan khusus, menentukan kebijakan harga, dan juga membuat atau membeli dari pihak luar.

## **1.6. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode analisa deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan, mengolah, menginterpretasikan, serta analisis data untuk memecahkan masalah yang ada. Penulis mengumpulkan data dengan cara:

- Penelitian Lapangan (*Field Research*): yaitu penelitian yang dilakukan dengan meninjau langsung ke objek penelitian, dengan cara sebagai berikut:
  1. Observasi : penulis melakukan penelitian dan pengamatan langsung terhadap proses produksi pada Perusahaan “X” sebagai bahan pertimbangan pada waktu melakukan penyusunan dan analisa pengelolaan

aktivitas biaya perusahaan. Pengumpulan data finansial dilakukan pula pada tahap ini.

2. Wawancara : penulis mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pimpinan perusahaan dan karyawan bagian pembelian dan bagian keuangan guna mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya.
- Penelitian Kepustakaan (*Library Research*): yaitu dengan mempelajari buku literatur, referensi, juga bahan-bahan yang penulis peroleh selama perkuliahan yang berkaitan dengan masalah yang ada, guna melengkapi data yang diperoleh dari observasi langsung.

### **1.7. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dalam usaha mengumpulkan data yang konkrit dan menjadi objek penelitian yaitu Perusahaan X yang berlokasi di Jalan Batununggal Permai I No.44, Bandung. Waktu penelitian penulis lakukan bulan September 2006.